

ABSTRAK

Mona Monica, 2016. “Lirik-Lirik Lagu Noah Dalam Album Seperti Seharusnya: Kajian Semiotik.” *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBS. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan masyarakat yang saat ini menyukai lagu atau musik. Namun, mereka kurang memahami makna dari lirik-lirik lagu yang mereka dengar. Bahkan sebagian dari mereka suka mendengarkan lagu-lagu yang berlibir seronok atau vulgar tanpa memperhatikan nilai-nilai yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) makna lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya* berdasarkan pembacaan heuristik dan hermeneutik; (2) Bentuk ketidaklangsungan ekspresi yang terdapat dalam lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya*; (3) Bentuk matriks, model, dan varian yang terdapat dalam lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti seharusnya*; (4) Bentuk Intertekstual yang terdapat dalam lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti seharusnya*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Pemilihan metode ini dikarenakan penelitian dilakukan dengan pendekatan semiotika, metode tersebut memfokuskan pada “tanda” dan “teks” sebagai objek kajian serta bagaimana menafsirkan dan memahami kode dibalik tanda dan teks tersebut kemudian memberikan kesimpulan dari hasil penafsiran dan pemahaman yang telah dilakukan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan *pertama*, berdasarkan pembacaan semiotik ada dua bentuk pembacaan yaitu, pembacaan heuristik dan hermeneutik, dari kedua bentuk pembacaan ini dapat disimpulkan bahwa sepuluh lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya* bercerita tentang cinta, dan hanya satu lagu yang lirik-liriknya bercerita tentang cinta terhadap negara dan bangsa yaitu lagu yang berjudul *Raja Negeriku*. *Kedua*, berdasarkan bentuk ketidaklangsungan ekspresi, lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya* banyak menggunakan kata-kata kiasan dan kalimat yang bermakna ambigu atau bermakna ganda. *Ketiga*, Berdasarkan bentuk matriks, model, dan varian yang terdapat dalam lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya*, dapat ditemukan bahwa model dari lirik lagu *noah* banyak yang diambil dari judul lagu tersebut. *Keempat*, intertekstual dalam lirik-lirik lagu *Noah* dalam album *Seperti Seharusnya* terdiri dari dua bentuk yaitu menentang dan meneruskan dan dapat ditemukan dalam bentuk teks lain yaitu dalam beberapa lagu dan film.